

**KRITIK SOSIAL DI TOILET DALAM CERPEN “CORAT- CORET DI
TOILET”KARYA EKA KURNIAWAN
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Sukma Hayati

1610722044



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Syarif, M.Si.**
- 2. Ronidin, S.S., M.A.**

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Sukma Hayati, 1610722044. Kritik Sosial di Toilet dalam Cerpen “Corat- Coret di Toilet” Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Sosiologi Sastra. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2020. Pembimbing I, Dr. Syafril, M.Si. dan Pembimbing II, Ronidin, S.S., M.A.

Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah apa saja kritik sosial di toilet dalam cerpen “Corat-coret di Toilet” dan bagaimana bentuk-bentuk penyampaian kritik sosial tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial di toilet dan menjelaskan bentuk-bentuk penyampaian kritik sosial dalam cerpen “Corat-coret di Toilet” karya Eka Kurniawan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan sosiologi sastra, yakni sosiologi karya. Teori yang digunakan ialah teori Alan Swingewood yang menyatakan bahwa karya sastra adalah refleksi sosial pada saat karya itu diciptakan. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yang menghasilkan kata-kata tertulis mengenai kritik sosial dari objek berupa teks. Adapun teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data dan penyajian data secara deskriptif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kritik sosial di toilet dalam cerpen “Corat-coret di Toilet” ialah kritik terhadap reformasi, kritik terhadap kekotoran di toilet, dan kritik terhadap pemerintah. Sedangkan terdapat dua bentuk penyampaian kritik sosial dalam cerpen “Corat-coret di Toilet” yaitu, bentuk sastra kritik bersifat humor dan bentuk sastra kritik bersifat sinis. Tempat analisis berlangsung terjadi di toilet kampus yang menjadi media alternatif untuk menyalurkan ekspresi bagi mahasiswa secara tertulis melalui coretan. Hal tersebut dikarenakan aspirasi yang tersumbat, sehingga memilih media lain untuk menyalurkannya.

Kata Kunci: kritik sosial, bentuk kritik, corat-coret di toilet, mahasiswa dan aspirasi.

